

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan satu dari banyak aspek penting dalam membangun peradaban suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan dijadikan sebagai satu upaya yang dirancang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Dengan dasar pendidikan inilah, generasi penerus bangsa dipersiapkan untuk melanjutkan dan membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan mampu berkompetisi di kancah internasional. Melalui pendidikan, diharapkan para pemuda dan pemudi bangsa memiliki wawasan yang luas, skill yang tidak terbatas, dan juga akhlak yang berkelas.

Dalam menjalankan pendidikan, terdapat berbagai komponen yang salah satu diantaranya yang paling penting adalah kinerja guru. Peranan guru sangatlah vital karena guru dapat merumuskan kurikulum, sumber belajar, memaksimalkan segala sarana prasarana, dan menciptakan iklim kondusif demi terlaksananya proses pembelajaran, sehingga dapat kita ketahui bahwa *core bussines* dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan jembatan bagi peserta didik untuk mendapatkan kompetensi-kompetensi ilmu pengetahuan sebagai bekal menjalani kehidupan. Oleh karena itu, kinerja guru adalah kunci penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan terlaksana.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Bank Dunia (dalam Suhardan, 2010, hlm.9) yang menyatakan bahwa guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pendidikan dan menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan dan di dalamnya tidak terpisahkan bahwa kinerja guru merupakan faktor penentu utama.

Kajian tentang Profil Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar yang penulis ajukan tentu berhubungan dengan realitas yang telah disinggung di atas, terkait dengan kemajuan pendidikan saat ini. Pada masa sekarang, kita ketahui bahwa kenyataan di lapangan, permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran masih terus terjadi. Menurut Sudarminta (dalam Daryanto, 2013, hlm. 15) bahwa yang menyebabkan rendahnya mutu guru salah satunya, yaitu lemahnya penguasaan materi yang diajarkan dan kurang efektifnya cara pengajaran. Hal ini yang dapat menyebabkan prestasi siswa menurun, bahkan peningkatan mutu pendidikan menjadi terhambat. Selain itu, menurut Mulyasa (2012, hlm. 9) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi lemahnya kinerja guru dalam mengajar (*teaching*), yaitu terdiri dari rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, rendahnya kemampuan dalam melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), rendahnya motivasi berprestasi, kurang disiplin, rendahnya komitmen profesi, serta rendahnya manajemen waktu.

Terkait dengan hal tersebut, bahwa dalam studi deskriptif fakta di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung, mayoritas guru mengeluhkan sulitnya penerapan kurikulum 2013 revisi ini dalam pelaksanaan pembelajaran. Beberapa contoh nyata rendahnya kinerja guru, yaitu kurangnya penerapan model dan strategi pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Akan tetapi fakta lain menunjukkan bahwa laporan penilaian hasil belajar siswa di kelas IV, V, dan VI hampir keseluruhan siswa telah melampaui KKM dengan skor yang cenderung tinggi. Dari kedua masalah tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji tentang bagaimana gambaran kinerja guru dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut dari sudut pandang mahasiswa.

Penelitian yang penulis ajukan, merupakan salah satu upaya untuk mengetahui gambaran kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Adapun urgensi penelitian kualitatif yang akan dilakukan dalam meneliti topik yang diangkat, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, riset kualitatif mempunyai latar alami karena sumber data diambil langsung. Maksudnya, data dikumpulkan dari sumbernya langsung dan peneliti merupakan instrumennya. *Kedua*,

Eka Novia Prihantini, 2018

PROFIL KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

riset kualitatif inibersifat deskriptif. *Ketiga*, peneliti lebih memperhatikan proses dan produk yang bermakna. *Keempat*, periset kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif. Maksudnya, data yang dikumpulkan bukanlah untuk mendukung atau menolak hipotesis, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama. Kelima, “makna” merupakan soal esensial perhatian utamanya. Selain itu, menurut Moleong (2017, hlm.7) terdapat beberapa urgensi penelitian kualitatif—yang penulis reduksi sesuai analisis kebutuhan dalam penelitian—yaitu: 1) memahami isu-isu rumit suatu proses, 2) memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang, 3) digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang terjadinya suatu fenomena, 4) digunakan oleh peneliti yang hendak meneliti sesuatu dari segi prosesnya, dan 5) digunakan sebagai evaluasi.

Adapun beberapa penelitian serupa yang mengkaji tentang kinerja guru, yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.
2. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Bojongloa Kidul.

Dua penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai pijakan analisis yang akan dilakukan karena tema yang diangkat relevan dengan objek yang akan dikaji. Persamaan dua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada kesamaan topik bahasan, yaitu menjadikan Kinerja Guru sebagai fokus kajian. Adapun letak perbedaan dari kedua penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Selain kedua perbedaan tersebut, juga terdapat perbedaan lain, seperti *setting* dan sumber data. Dengan berbedanya objek kajian diharapkan mampu mengungkap temuan-temuan baru yang akan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, umumnya di Sekolah Dasar, khususnya di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung.

Eka Novia Prihantini, 2018

PROFIL KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah Profil Kinerja Guru Kelas Tinggi di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung?
- 2) Bagaimanakah Hasil belajar Siswa Kelas Tinggi di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- 1) Mendeskripsikan tentang bagaimana Profil Kinerja Guru Kelas Tinggi di Suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung.
- 2) Mendeskripsikan tentang bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi di Suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengkaji kinerja guru secara faktual berdasarkan indikator kinerja guru yang baik/ideal untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran, khususnya di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selaku calon pendidik, guru, pula para pembaca untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dengan maksimal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat praktis dari penelitian ini bagi beberapa pihak.

1.4.2.1 Guru

- 1.4.2.1.1 Sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas kinerja.

Eka Novia Prihantini, 2018

PROFIL KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1.4.2.1.2 Sebagai sarana refleksi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.
- 1.4.2.1.3 Sebagai sarana evaluasi berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dan dibudayakan.

1.4.2.2 Siswa

- 1.4.2.2.1 Terfasilitasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam sikap, ilmu pengetahuan, maupun keterampilan.
- 1.4.2.2.2 Terfasilitasi dalam mengikuti pembelajaran yang bermakna.
- 1.4.2.2.3 Terfasilitasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

1.4.2.3 Sekolah

- 1.4.2.3.1 Sebagai sarana pertimbangan untuk menentukan metode supervisi.
- 1.4.2.3.2 Sebagai sarana pertimbangan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan terkait peningkatan kinerja tenaga pendidik.
- 1.4.2.3.3 Sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

1.4.2.4 Peneliti

- 1.4.2.4.1 Sebagai sarana pembelajaran untuk mempersiapkan jenjang karir keguruannya.
- 1.4.2.4.2 Sebagai sarana pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dan dibudayakan oleh seorang guru.
- 1.4.2.4.3 Sebagai sarana refleksi terhadap kedalaman dan keluasan ilmu yang telah dimiliki, serta kesiapan untuk menjadi seorang guru.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah pengertian terhadap variabel yang telah disebutkan, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut.

1.5.1 Profil Kinerja Guru

Eka Novia Prihantini, 2018

PROFIL KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Profil kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi tentang bagaimana fakta dilapangan terkait kualitas kerja guru kelas empat, lima, dan enam di jenjang pendidikan sekolah dasar di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung. Yang kemudian dianalisis berdasarkan pada indikator-indikator yang peneliti kutip dari tesis yang ditulis oleh Nunung M. Pada tahun 2008 dan diperkuat dengan indikator yang tertera dalam Depdiknas (2008, hlm. 22-24) yaitu:

- a. Aspek Perencanaan Pembelajaran
- b. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Aspek Evaluasi Pembelajaran

1.5.2 Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar

Hasil belajar siswa kelas tinggi di sekolah dasar yang penulis maksud adalah gambaran tentang bagaimana suatu capaian yang telah diraih oleh siswa kelas empat, lima, dan enam di jenjang pendidikan sekolah dasar di suatu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi, Bandung. Dan tentang bagaimana guru merumuskan perencanaan penilaian hasil belajar siswa, pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa, dan program tindak lanjut yang telah guru rancang. Yang kemudian dianalisis berdasarkan pada indikator-indikator evaluasi pembelajaran yang penulis kutip dari Abdul Majid (2008, hlm. 185-244).

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan yang disusun dalam skripsi ini terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian yang menguraikan mengenai permasalahan yang akan di teliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan tentunya adalah struktur organisasi skripsi

BAB II Kajian Teori, mengungkapkan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan di kaji dari berbagai literatur serta menurut sumber yang relevan.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai serangkaian kegiatan serta cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang di kaji. Bab ini

Eka Novia Prihantini, 2018

PROFIL KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

juga menguraikan mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan tentang Profil Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi. Bab ini dikemukakan beberapa simpulan dan rekomendasi sebagai jawaban dari rumusan masalah serta sebagai inisi dari bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil temuan tentang permasalahan yang di kaji.

Eka Novia Prihantini, 2018

PROFIL KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu